

PERENCANAAN STRATEGIK

A. Rencana Strategik Tahun 2016–2021

Rencana Strategik (Renstra) Tahun 2016 - 2021 Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tojo Una-Una merupakan keputusan mendasar yang dinyatakan secara garis besar sebagai acuan operasional kegiatan, terutama dalam pencapaian tujuan akhir organisasi yang terkait dengan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi (Kebijaksanaan, Program dan Kegiatan) yang akan dicapai dalam kurun waktu 5 (Lima) Tahun mendatang terhitung mulai Tahun 2016 – 2021 dengan memperhitungkan lingkungan strategis.

Penyusunan Renstra-SKPD harus berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang akan dijadikan pedoman dalam penyusunan rencana kerja (Renja) masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah, hal tersebut sesuai dengan pelaksanaan desentralisasi (otonomi daerah) yang telah memberikan ruang keleluasaan kepada pemerintah daerah khususnya SKPD untuk berimprovisasi dalam penentuan proses perencanaan yang lebih bernilai strategis yang hasilnya tidak saja diukur secara konvensional melainkan harus diukur secara komprehensif.

Pernyataan Visi

Visi Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah yaitu :

**Terwujudnya Sistem Pengelola Keuangan dan Aset yang Baik
Guna Memberikan Pelayanan Optimal**

Dari pernyataan **Visi Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah** terdapat beberapa kata kunci yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Terwujudnya Sistem Pengelola Keuangan dan Aset Yang Baik yaitu sebagai suatu wadah dalam proses pengelola keuangan dan Aset, memiliki aparatur pemerintah yang cakap, responsif dan bertanggung jawab mampu melayani berbagai bentuk proses administrasi keuangan.
2. Memberikan Pelayanan Optimal yaitu pelayanan yang dilakukan yang dapat mempercepat proses pengelola keuangan sehingga pelaksanaan kegiatan baik kegiatan yang bersifat administratif maupun pembangunan untuk kepentingan publik dapat terealisasikan sesuai waktu yang telah di tentukan.

Pernyataan Misi

Misi adalah sesuatu yang harus dilaksanakan oleh instansi pemerintah dalam mewujudkan visi yang ditetapkan sebelumnya agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil baik, dengan harapan seluruh pegawai dan pihak yang berkepentingan dapat mengenal organisasi tersebut beserta peran dan program-program yang ada serta hasil yang akan diperoleh dimasa mendatang. Misi merupakan pernyataan yang menetapkan tujuan instansi pemerintah dan sasaran yang ingin dicapai. Dalam konteks organisasi publik, proses perumusan misi instansi pemerintah harus juga memperhatikan masukan pihak-pihak yang memberikan peluang untuk penyesuaian sesuai dengan tuntutan lingkungan. Lebih jauh, pernyataan misi Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah memperlihatkan kebutuhan yang hendak dipenuhi oleh organisasi, siapa yang memiliki kebutuhan tersebut dan bagaimana organisasi memenuhi kebutuhan tersebut.

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut di atas, ditetapkanlah **Misi Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah** yang akan dilaksanakan adalah :

1. Mewujudkan Pemerintahan yang baik dan bersih melalui pembenahan sistem penatausahaan keuangan dan aset daerah.
2. Meningkatkan pelayanan dan optimalisasi pengelola keuangan dan Aset daerah.
3. Meningkatkan sistem pengelola keuangan dan aset daerah.

Dengan ditetapkan misi di atas, maka semua langkah-langkah dalam mencapai visi semakin nyata dan terarah.

Tujuan Strategik

Aktivitas suatu organisasi harus mengutamakan proses kegiatan, pencapaian tujuan dan sasaran yang dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian Visi dan Misi lembaga tersebut. Tujuan strategik merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun. Dengan diformulasikannya tujuan strategik ini maka dapat secara tepat mengetahui apa yang harus dilaksanakan dalam memenuhi visi misinya untuk kurun waktu satu sampai lima tahun ke depan dengan mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki. Lebih dari itu, perumusan tujuan strategik ini juga akan memungkinkan Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah untuk mengukur sejauh mana visi misi organisasi telah dicapai mengingat tujuan strategik dirumuskan berdasarkan visi misi organisasi.

Adapun tujuan strategik dari Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah adalah sebagai berikut :

1. Optimalisasi Kinerja penatausahaan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah.
2. Meningkatnya pelayanan dan Optimalisasi Pengelola Keuangan dan Aset Daerah.
3. Menggunakan Sistem pelaporan yang andal dan akuntabel dalam Pengelola Keuangan dan Aset Daerah.

Sasaran dan Program

Sasaran strategik Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah merupakan penjabaran dari tujuan yang terukur yaitu sesuatu yang akan dicapai secara nyata, dan menggambarkan sesuatu yang akan dihasilkan dalam kurun waktu 5 (Lima) tahun dan dialokasikan dalam 5 (Lima) periode secara tahunan melalui serangkaian kegiatan yang akan dijabarkan lebih lanjut dalam suatu Rencana Kinerja (*Performance Plan*). Penetapan sasaran strategik ini diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan alokasi sumber daya organisasi dalam kegiatan atau operasional organisasi tiap-tiap tahun untuk kurun waktu 5 (lima) tahun.

Sasaran strategik Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategik dan merupakan dasar yang kuat untuk mengendalikan dan memantau pencapaian kinerja serta lebih menjamin suksesnya pelaksanaan rencana jangka panjang yang sifatnya menyeluruh yang berarti menyangkut keseluruhan satuan kerja di lingkungan Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah. Sasaran-sasaran yang ditetapkan sepenuhnya mendukung pencapaian tujuan strategik yang terkait. Dengan demikian, apabila seluruh sasaran yang ditetapkan telah dicapai diharapkan bahwa tujuan strategik juga telah dapat dicapai.

Kemudian, pada masing-masing sasaran ditetapkan program yang akan dijalankan untuk mencapai sasaran terkait. Sama seperti sasaran terhadap tujuan, program-program yang ditetapkan sepenuhnya mendukung pencapaian sasaran yang terkait. Secara keseluruhan sasaran dan program Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah dapat dijabarkan sebagai berikut.

Tujuan 1

Meningkatnya pelayanan dan Optimalisasi Pengelola

Keuangan dan Aset Daerah

Untuk mencapai tujuan “Optimalisasi Kinerja Pengelola Keuangan dan Aset Daerah”, sasaran dan program yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

SASARAN	PROGRAM
1. Tersedianya Kebutuhan Sarana dan Prasarana dalam Rangka Pelayanan Administrasi Perkantoran Penunjang Kegiatan Ketatausahaan Dinas	1. Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Meningkatnya Pemenuhan Sarana dan Prasarana Penunjang Kegiatan Pegawai Lingkup Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Dalam Melaksanakan Tupoksinya	2. Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur

Tujuan 2

Meningkatnya Pelayanan dan Optimalisasi

Pengelola Keuangan dan Aset Daerah

Untuk mencapai tujuan “Meningkatnya Pelayanan dan Optimalisasi Pengelola Keuangan dan Aset Daerah”, sasaran dan program yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

SASARAN	PROGRAM
1. Meningkatnya Kapasitas Sumber Daya Aparatur Dalam Melaksanakan Tugas-Tugas dan Fungsinya Sebagai Aparat Negara	1. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Tujuan 3

Menggunakan Sistem Pelaporan yang Andal dan Akuntabel

dalam Pengelola Keuangan dan Aset Daerah

Untuk mencapai tujuan “Menggunakan Sistem pelaporan yang andal dan akuntabel dalam Pengelola Keuangan dan Aset Daerah”, sasaran dan program yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

SASARAN	PROGRAM
1. Meningkatnya Sistem Pelaporan Kinerja dan Keuangan Lingkup Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	1. Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
2. Meningkatnya Pengembangan Sumber daya Manusia Khususnya Sumber daya PNS Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten Tojo Una-Una dalam bidang pengelola keuangan daerah	2. Peningkatan dan Pengembangan Pengelola Keuangan Daerah

B. Rencana Kinerja Tahun 2020

Untuk dapat mengukur keberhasilan dari implementasi Rencana Strategik tahun 2016–2021 di atas, Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah menetapkan target untuk masing-masing sasaran yang harus dicapai. Target ini dituangkan dalam dokumen **Rencana Kinerja** (*Performance Plan*) **Tahun 2020**.

Target ditetapkan untuk setiap indikator kinerja. Ikhtisar Rencana Kinerja 2020 dapat dijabarkan sebagai berikut:

Sasaran 1: Tersedianya Kebutuhan Sarana dan Prasarana dalam Rangka Pelayanan Administrasi Perkantoran Penunjang Kegiatan Ketatausahaan Badan		
Indikator Kinerja	Satuan	Target
Tersedianya informasi dalam mendukung pelaksanaan tugas	Kali	12 bulan

Sasaran 2: Meningkatnya Pemenuhan Sarana dan Prasarana Penunjang Kegiatan Pegawai Lingkup Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Dalam Melaksanakan Tupoksinya		
Indikator Kinerja	Satuan	Target
Jumlah sarana dan prasarana yang diadakan penunjang kinerja pegawai dalam melaksanakan tupoksinya	Unit	30

Sasaran 3 : Meningkatnya Kapasitas dan Sumber Daya Aparatur Dalam Melaksanakan Tugas-Tugas dan Fungsinya Sebagai Aparat Negara.		
Indikator Kinerja	Satuan	Target
- Jumlah SDM aparatur	Jumlah	7

Sasaran 4 : Meningkatnya Sistem Pelaporan Kinerja dan Keuangan Lingkup Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah		
Indikator Kinerja	Satuan	Target
Terciptanya sistem pengelolaan keuangan dan aset daerah sesuai permendagri	Dokumen	2

Sasaran 5: Meningkatnya Pengembangan Sumber Daya Manusia Khususnya Sumber Daya PNS Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten Tojo Una-Una dalam bidang pengelola keuangan daerah		
Indikator Kinerja	Satuan	Target
Jumlah pegawai yang mengikuti bimtek dan sosialisasi pengelolaan keuangan dan aset daerah	Jumlah	41 OPD dan 134 Desa

C. Penetapan Kinerja Tahun 2020

Dalam rangka Mewujudkan Manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi kepada hasil setiap program dan kegiatan harus terlebih dahulu ditetapkan apa yang akan menjadi target dari kinerja program dan kinerja yang akan dilaksanakan, berikut merupakan penetapan kinerja Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah yang merupakan Ikhtisar Rencana Kinerja yang akan dicapai pada Tahun 2020.

Keberhasilan organisasi dan menjadi dasar penilaian dalam evaluasi Akuntabilitas Kinerja pada akhir Tahun Anggaran 2020 menjadi tolak ukur dari penetapan kinerja yang ada. Selain itu Penetapan Kinerja Tahun 2020 merupakan komitmen yang terdokumentasi antara kepala SKPD dengan Bupati sebagai Kepala Pemerintah Daerah.

Sasaran 1: Tersedianya Kebutuhan Sarana dan Prasarana dalam Rangka Pelayanan Administrasi Perkantoran Penunjang Kegiatan Ketatausahaan Badan.		
Indikator Kinerja	Satuan	Target
Tersedianya informasi dalam mendukung pelaksanaan tugas	Bulan	12

Sasaran 1 Tersedianya Kebutuhan Sarana dan Prasarana dalam Rangka Pelayanan Administrasi Perkantoran Penunjang Kegiatan Ketatausahaan Badan akan diukur dengan 1 indikator kinerja.

Sasaran 2: Meningkatnya Pemenuhan Sarana dan Prasarana Penunjang Kegiatan Pegawai Lingkup Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Dalam Melaksanakan Tupoksinya.		
Indikator Kinerja	Satuan	Target
Jumlah sarana dan prasarana yang diadakan penunjang kinerja pegawai dalam melaksanakan tupoksinya	Unit	30 unit

Sasaran 2 Meningkatnya Pemenuhan Sarana dan Prasarana Penunjang Kegiatan Pegawai Lingkup Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Dalam Melaksanakan Tupoksinya akan diukur dengan 1 indikator kinerja.

Sasaran 3 : Meningkatnya Kapasitas dan Sumber Daya Aparatur Dalam Melaksanakan Tugas-Tugas dan Fungsinya Sebagai Aparat Negara.		
Indikator Kinerja	Satuan	Target
Jumlah SDM aparatur	Orang	7

Sasaran 3 Meningkatnya Kapasitas dan Sumber Daya Aparatur Dalam Melaksanakan Tugas-Tugas dan Fungsinya Sebagai Aparat Negara akan diukur dengan 1 indikator kinerja.

Sasaran 4 : Meningkatnya Sistem Pelaporan Kinerja dan Keuangan Lingkup Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah.		
Indikator Kinerja	Satuan	Target
Terciptanya sistem pengelolaan keuangan dan aset daerah sesuai permendagri	Dokumen	2

Sasaran 4 Meningkatnya Sistem Pelaporan Kinerja dan Keuangan Lingkup Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah akan diukur dengan 1 indikator kinerja.

Sasaran 5 : Meningkatnya Pengembangan Sumber Daya Manusia Khususnya Sumber Daya PNS Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten Tojo Una-Una dalam bidang pengelola keuangan daerah.		
Indikator Kinerja	Satuan	Target
Jumlah pegawai yang mengikuti bimtek dan sosialisasi pengelolaan keuangan dan aset daerah	Jumlah	41 OPD dan 134 Desa

Sasaran 5 Meningkatnya Pengembangan Sumber Daya Manusia Khususnya Sumber Daya PNS Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten Tojo Una-Una dalam bidang pengelola keuangan daerah akan diukur dengan 1 indikator kinerja.

